



**TINGKAT PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT
TERHADAP KEHALALAN OBAT DI KECAMATAN DUREN SAWIT**

Skripsi
Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi

Oleh:
RAHAYU NUR FITRIANA
1804015033

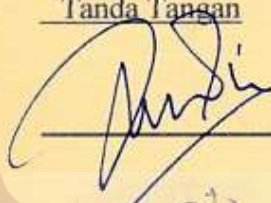







PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2022

Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT
TERHADAP KEHALALAN OBAT DI KECAMATAN DUREN SAWIT**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
RAHAYU NUR FITRIANA, NIM 1804015033

	<u>Tanda Tangan</u>	<u>Tanggal</u>
<u>Ketua</u> <u>Wakil Dekan I</u> Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		<u>9/9/22</u>
<u>Penguji I</u> apt. Nurhasnah, M.Farm.		<u>19 - 08 - 2022</u>
<u>Penguji II</u> apt. Fahjar Prisiska, M.Farm.		<u>25 - 08 - 2022</u>
<u>Pembimbing I</u> apt. Nora Wulandari, M.Farm.		<u>29 - 08 - 2022</u>
<u>Pembimbing II</u> apt. Fitria Nugrahaeni, M.Farm.		<u>26 - 08 - 2022</u>
<u>Mengetahui:</u> <u>Ketua Program Studi Farmasi</u> Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.		<u>6/9/2022</u>

Dinyatakan Lulus pada Tanggal: 10 Agustus 2022

ABSTRAK

TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP KEHALALAN OBAT DI KECAMATAN DUREN SAWIT

RAHAYU NUR FITRIANA

1804015033

Obat merupakan produk farmasi yang memiliki peran dalam penurunan dan peningkatan kualitas hidup seseorang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap kehalalan obat serta untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara pengetahuan sikap dan perilaku. Metode penelitian ini *cross sectional* dengan metode observasi. Penyebaran kuesioner dilakukan di kecamatan Duren Sawit secara *offline* menggunakan *google form*. Hasil penelitian menunjukkan masyarakat kecamatan Duren Sawit memiliki pengetahuan baik 73,50%, sikap positif 99,00% dan perilaku baik 66,80% terhadap kehalalan obat. Hasil korelasi pada uji *spearman rho* pada tingkat pengetahuan-sikap *p-value* 0,903 dan nilai *r* -0,006 artinya tidak ada hubungan yang signifikan dan tidak searah dengan kekuatan hubungan sangat lemah. Pada pengetahuan-perilaku dengan nilai *p-value* 0,000 dan nilai *r* 0,307 terdapat hubungan signifikan dan searah dengan kekuatan hubungan cukup. Pada tingkat sikap-perilaku dengan nilai *p-value* 0,158 dan nilai *r* -0,071 artinya tidak ada hubungan signifikan dan tidak searah. Kesimpulan dari hasil penelitian masyarakat kecamatan Duren Sawit memiliki pengetahuan baik, sikap positif dan perilaku baik dalam memilih dan menggunakan obat halal.

Kata kunci : obat halal, pengetahuan, perilaku, sikap

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, penulis memanjatkan puja dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul **“TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP KEHALALAN OBAT DI KECAMATAN DUREN SAWIT”**.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi dan Sains jurusan Farmasi UHAMKA Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
3. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi. M.Si. selaku Ketua Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi Dan Sains UHAMKA, Jakarta.
4. Ibu apt. Nora wulandari, M.Farm. Selaku Pembimbing Utama dan ibu apt. Fitria Nugrahaeni, M.Farm. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
5. Ibu apt. Era Rahmi, M.si. atas bimbingannya dan nasihatnya selaku pembimbing akademik dan para dosen yang telah memberi ilmu dan masukkan berguna selama kuliah.
6. Seluruh keluarga besar penulis terkhusus untuk ayahanda herman dan ibunda Tutik Supadmi yang selalu memberikan motivasi, perhatian, dukungan moril, materil dan kasih sayang tak terhingga, seta kepada kakak Saya Rafika Cahya Ningrum dan adik saya Raditya Iskandar yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
7. Sahabat-sahabat penulis Dhea Ananda, Wanda Elvira Amri, Devita Julianti dan Mela Wati Agustin yang telah menemani masa perkuliahan penulis, berbagi cerita tentang skripsi serta senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis dan melewati masa suka dan duka.
8. Sahabat penulis Octa Azka Putri, Wahyuni dan Imelda Saputri yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan memberi bantuan serta dorongan semangat.
9. Sahabat-sahabat skripsi Puja Lestari, Tasha Nur Kamila, Bekti Nur Aeni, Elvira, Widya Rustandi, Ismi Asrinana, Siti Maryam, yang telah menemani dan membantu masa penelitian ini serta menjadi penghibur penulis.
10. Seluruh teman-teman, kakak-kakak, dan adik-adik di lingkungan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA khususnya angkatan 2018.
11. Pimpinan dan seluruh staff kesekretariatan yang telah membantu segala administrasi yang berkaitan dengan skripsi.

Penulis menyadari dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan, penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, 11 Juni 2022

Penulis



DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Obat	5
2. Halal dan Haram	7
3. Pengetahuan	17
4. Perilaku	18
5. Sikap	19
6. Kecamatan Duren Sawit	21
B. Kerangka Berpikir	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Tempat dan Waktu Penelitian	22
1. Tempat Penelitian	22
2. Waktu Penelitian	22
B. Definisi Operasional	22
C. Pola Penelitian	22
D. Cara penelitian	22
1. Desain Penelitian	22
2. Populasi	22
3. Sampel	23
4. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi	23
5. Instrumen Penelitian	23
6. Uji Validitas dan Reliabilitas	25
7. Pengumpulan Data	26
8. Pengolahan Data	26
9. Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Karakteristik responden	28
B. Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Terhadap Kehalalan Obat	32
C. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kehalalan Obat	33
D. Distribusi Frekuensi Tingkat Sikap Kehalalan Obat	35
E. Distribusi Frekuensi Tingkat Perilaku Kehalalan Obat	37
F. Korelasi Antar Variabel Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku	39

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	41
A. Simpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	47



DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 1. Definisi Operasional	22
Tabel 2. Karakteristik Responden Terhadap Kehalalan Obat	28
Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Sikap dan Perilaku Terhadap Kehalalan Obat	32
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Terhadap Kehalalan Obat	33
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Sikap Terhadap Kehalalan Obat	36
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Perilaku Terhadap Kehalalan Obat	38
Tabel 7. Korelasi Antar Variabel Pengetahuan Sikap Dan Perilaku	39



DAFTAR GAMBAR

		Hlm
Gambar 1.	Logo Obat Bebas	5
Gambar 2.	Logo Obat Bebas Terbatas	6
Gambar 3.	Logo Obat Keras	6
Gambar 4.	Logo Obat Psikotropika	7
Gambar 5.	Label Halal BPJPH dan MUI	16
Gambar 6.	Pola Penelitian	27



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	47
Lampiran 2. <i>Informed Consent Google Form</i>	48
Lampiran 3. Karakteristik Responden	49
Lampiran 4. Karakteristik responden <i>google form</i>	50
Lampiran 5. Pertanyaan pendahuluan	52
Lampiran 6. Pertanyaan pendahuluan <i>google form</i>	53
Lampiran 7. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Kehalalan Obat	54
Lampiran 8. Kuesioner pengetahuan terhadap kehalalan obat <i>google form</i>	56
Lampiran 9. Kuesioner tingkat sikap terhadap kehalalan obat	58
Lampiran 10. Kuesioner tingkat sikap terhadap kehalalan obat <i>google form</i>	60
Lampiran 11. Kuesioner tingkat perilaku terhadap kehalalan obat	62
Lampiran 12. Kuesioner Tingkat Perilaku Terhadap Kehalalan Obat <i>Google Form</i>	63
Lampiran 13. Hasil Uji Validasi Konten dan Uji Reliabilitas	65
Lampiran 14. Surat Persetujuan Kaji Etik	73
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian dari Kecamatan Duren Sawit	74
Lampiran 16. Data Responden	75
Lampiran 17. Hasil Uji Univariat Karakteristik Responden	114
Lampiran 18. Hasil Uji Univariat Kuisisioner Tingkat Pengetahuan Sikap dan Perilaku Terhadap Kehalalan Obat	117
Lampiran 19. Hasil Uji Bivariat <i>Spearman Rho</i> Kuisisioner Tingkat Pengetahuan Sikap dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kehalalan Obat	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Obat adalah suatu bahan atau campuran bahan yang digunakan untuk menyembuhkan, menghilangkan, mengurangi, mendiagnosa dan mencegah suatu penyakit (Putriana, 2016). Obat merupakan produk farmasi yang mempunyai peran penting dalam menurunkan serta meningkatkan kualitas hidup seseorang. (Amin, 2021). Beberapa hal yang harus diperhatikan saat melakukan standarisasi obat halal seperti sifat bahan obat meliputi bahan aktif, bahan tambahan, sumber bahan baik dari hewan, tumbuhan, mikroba atau bahan sintesis kimia (MUI, 2014).

Obat halal adalah seluruh macam obat yang diizinkan untuk dikonsumsi berdasarkan ketentuan syariat islam. Kehalalan suatu obat sangat penting terutama untuk muslim, islam menganjurkan agar setiap umatnya mengkonsumsi makanan yang halal karena dapat memberikan syafaat bagi tubuh (Hudaefi *et al.*, 2021). Halal merupakan sesuatu yang diizinkan untuk digunakan menurut ketentuan islam sedangkan haram adalah sesuatu yang dilarang untuk digunakan atau dikonsumsi, jika mengkonsumsi atau menggunakan suatu barang yang haram maka akan mendapatkan dosa. Halal merupakan parameter utama dalam pemilihan suatu produk yang akan digunakan atau dikonsumsi (Kartika, 2020).

Halal dan haram menjadi titik kritis tersendiri bagi muslim karena, haram dan halal merupakan inti dalam beragama. Setiap muslim yang mengkonsumsi atau menggunakan sesuatu harus memastikan kehalalan dan keharamannya (Ramadhanti, 2021). Dalam Tafsir Al-Qur'an pada surat An-nahl ayat 114, Allah memerintahkan umat muslim mengkonsumsi makanan halal dan dari rizki yang diberikan Allah kepada hambanya, baik berasal dari hewan ataupun tumbuhan. Suatu produk dikatakan halal jika telah memenuhi titik kritis, oleh sebab itu perlu diperhatikan titik kritis saat membuat obat yaitu dengan memastikan bahan aktif dan bahan tambahan yang digunakan, jika bahan tersebut berasal dari hewan, maka hewan disembelih sesuai ketentuan islam. Memastikan peralatan produksi yang digunakan khusus untuk sediaan halal. Memastikan agar tidak terkontaminasi dari bahan haram. Memastikan kehalalan bahan yang digunakan sebagai bahan pengemas. Melakukan proses pencucian

sesuai syariat dan memperbolehkan auditor halal melakukan auditnya langsung dan untuk menetapkan kehalalannya (Pujayanti, 2020).

Indonesia adalah salah satu negara yang menganut ajaran islam terbanyak di dunia (Kusnandar, 2021) untuk melindungi konsumen muslim dari produk-produk haram maka diaturlah undang- undang dasar republik indonesia No. 33 tahun 2014 tentang jaminan produk halal. Jaminan ini dilakukan sudah sesuai dengan perlindungan hukum, keadilan, kepastian hukum, transparansi, efektivitas, efisien dan profesional (Perpres, 2014). Jaminan produk halal dapat dilihat dari label atau sertifikat yang ada pada setiap kemasan produk. Label atau sertifikat halal sebelumnya dikeluarkan oleh MUI, setelah undang-undang No. 33 tahun 2014 disahkan terjadi perubahan logo halal. Perubahan ini menandakan perpindahan kewenangan pengeluaran sertifikat halal dari MUI ke BPJPH. BPJPH bekerja sama dengan kementerian seperti LPH dan MUI, BPJPH melakukan kerjasama dengan kementerian atau lembaga terkait seperti LPH dan MUI. Kerjasama yang dilakukan BPJPH dengan LPH adalah untuk pengujian suatu produk sedangkan MUI untuk sertifikasi auditor halal, penetapan kehalalan produk dan akreditasi LPH (Hudaefi *et al.*, 2021).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan di Bojonegoro oleh (Aspari, 2020) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat belum mengetahui tentang kehalalan obat yang dapat dilihat dari tingkat pengetahuan sebanyak 25 % kategori buruk, tingkat sikap sebanyak 53% kategori sangat baik. tingkat persepsi 53% kategori sangat baik. Sementara itu, pada penelitian (Amin, 2021) tingkat pengetahuan masyarakat sebanyak 65% dengan kategori baik, tingkat persepsi masyarakat dengan hasil 57% dengan kategori baik, sikap masyarakat 74% kategori baik. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan pada tingkat pengetahuan, sikap dan persepsi masyarakat disuatu daerah berbeda-beda.

Pengetahuan masyarakat tentang produk halal tidak dapat lepas dari aktivitas keagamaan yang mereka jalani. Jika seseorang rajin dalam mencari informasi maka pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap suatu barang akan baik (Aspari, 2020). Melalui penulisan skripsi ini peneliti ingin mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap obat halal di kecamatan Duren Sawit.

Menurut Kemendagri (2021) penduduk Indonesia yang memeluk agama Islam sebanyak 86,88%, Sedangkan di DKI Jakarta mayoritas memeluk agama Islam sebanyak 83% dan di Jakarta Timur tercatat memiliki jumlah penduduk beragama Islam sebanyak 2,89 juta jiwa. Kecamatan Duren Sawit dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki jumlah penduduk Muslim terbanyak ke-2 dari 10 kecamatan yang berada di Jakarta Timur, jumlah penduduk Muslim sekitar 383,520 jiwa dan belum ada penelitian yang sama di wilayah ini, banyaknya penduduk Muslim di kecamatan tersebut maka dirasa perlu adanya penelitian agar masyarakat dapat mengetahui kehalalan suatu obat (BPS, 2020).

B. Permasalahan Penelitian

Dari latar belakang di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat di kecamatan Duren Sawit tentang kehalalan obat?
2. Bagaimana tingkat sikap masyarakat di kecamatan Duren Sawit tentang kehalalan obat?
3. Bagaimana tingkat perilaku masyarakat di kecamatan Duren Sawit tentang kehalalan obat?
4. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat di kecamatan Duren Sawit tentang kehalalan obat?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menilai pengetahuan di kecamatan Duren Sawit tentang kehalalan suatu obat.
2. Untuk menilai sikap di kecamatan Duren Sawit tentang kehalalan suatu obat.
3. Untuk menilai perilaku di kecamatan Duren Sawit tentang kehalalan suatu obat.
4. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat di kecamatan Duren Sawit tentang kehalalan suatu obat.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan kepada masyarakat dan pemerintah mengenai obat-obatan halal yang sudah beredar di pasaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, I. K. N. (2021). Tingkat pengetahuan, persepsi, dan sikap masyarakat terhadap kehalalan obat di kabupaten malang. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(April), 15–38.
- Aspari, I. K. (2020). *Tingkat pengetahuan, persepsi, dan sikap masyarakat terhadap kehalalan obat di kabupaten bojonegoro*. universitas islam negeri malik ibrahim malang.
- Asshela, Prastiwi, S., & Putri, R. M. (2017). Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS pada Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. *Jurnal Keperawatan*, 2, 438–444.
<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/188/222>
- BPS. (2020). Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Pontianak (Jiwa), 2019-2020. In *Badan Pusat Statistik Kota Pontianak* (p. 1). BPS.
<https://pontianakkota.bps.go.id/indicator/27/364/1/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-agama-yang-dianut-di-kota-pontianak.html>
- BPS. (2021). Duren sawit dalam angka 2021. *Sensus Penduduk*, 1(1), 77.
- Dhewi, Ghendis Indra, Armiyati, Y., & Supriyono, M. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Pasien Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ernawati. (2020). *Kematian tentang keperawatan paliatif Ernawati Siagian Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Advent Indonesia*. 4(September).
- Hasib, A., & Anwar, M. Khoiru. (2020). Pengaruh Labelisasi Halal terhadap Loyalitas Konsumen dalam Mengkonsumsi Makanan Ringan di UNESA Ketintang (studi kasus terhadap anggota organisasi keislaman). *Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2019), 23–32.
- Huda, N., Hulmansyah, H., & Rini, N. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi Produk Halal Pada Kalangan Mahasiswa Muslim. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 2(2), 247–270.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i2.3944>

- Hudaefi, D., Roestamy, M., Jaka, A., & Adiwijaya, S. (2021). Kepastian Hukum Sertifikasi Halal Pada Obat-Obatan Dikaitkan Dengan Jaminan Produk Halal. *Jurnal Living Law*, 13(2), 122–131. <https://ojs.unida.ac.id/livinglaw/article/view/4402>
- Kahfi, A. (2018). Aspek Hukum Perlindungan Konsumen Muslim Di Indonesia. *Jurisprudentie : Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah Dan Hukum*, 5(1), 47. <https://doi.org/10.24252/jurisprudentie.v5i2.5399>
- Kartika, A. F. (2020). Fenomena label halal is it a awareness or branding. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 87. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.915>
- Kusnandar, V. B. (2021). India Negara Berpenduduk Muslim Terbesar Dunia Mulai 2030, Indonesia Kedua | Databoks. *Databoks*, 2040, 1. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/11/india-negara-berpenduduk-muslim-terbesar-dunia-mulai-2030-indonesia-kedua>
- Lailaturrohmah, S., & Lutviyani, A. (2021). The effect of education on knowledge and attitudes in using halal cosmetic products. *Journal of Halal Product and Research*, 4(2), 83. <https://doi.org/10.20473/jhpr.vol.4-issue.2.83-89>
- Maria, U. (2020). *analisis hukum islam tentang penetapan halal pada produk olahan bakso sony*. universitas islam negeri raden inten lampung.
- Marini, M., Margarethy, I., & Suryaningtyas, N. H. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pengawas Minum Obat (Pmo) Terhadap Kejadian Tuberkulosis (Tbc) Berulang Di Kabupaten Muara Enim. *Spirakel*, 13(2), 51–61. <https://doi.org/10.22435/spirakel.v13i2.5125>
- Mayasari, rizky. (2016). *Respon Tenaga Kefarmasian... Risky Mayasari,FFS,2016*. Universitas Prof. Dr. Hamka.
- MUI. (2014). Standarisasi fatwa halal. *Himpunan Fatwa MUI*, 1–4.
- Ningrum, E. L. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Dengan Perilaku Penggunaan Kosmetik Tata Rias Wajah Berlabel Halal. *E-Journal*, 8(1), 57–63.
- Nugrahaeni, F., & Rachmawati, M. (2022). Pengetahuan, Persepsi dan Sikap Tentang Obat Pada Siswa SMK Muhammadiyah Susukan Kabupaten Semarang. *Journal of Islamic Pharmacy*, 6(2), 46–49. <https://doi.org/10.18860/jip.v6i2.11053>

- Nur, A. I., Kharisma, B. U., & Kn, M. (2021). *Proceeding of Conference on Law and Social Studies Sertifikasi Halal pada obat sebagai upaya perlindungan Konsumen*.
- Nuryati. (2017). *Farmakologi* (Nuryati (ed.); 1st ed., Vol. 1). kementerian kesehatan republik indonesia.
- Panjaitan, K. W. M., & Siagian, E. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Remaja. *Klabat Journal of Nursing*, 3(2), 17. <https://doi.org/10.37771/kjn.v3i2.579>
- Perpres. (2014). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal. 1*.
- Pratiwi, R. (2021). Tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku penggunaan probiotik masyarakat kelurahan ciracas di masa pandemi covid-19 tahun 2021. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan farmaka tropis Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Issue April).
- Pujayanti, D. A. (2020). Industri Halal Sebagai Paradigma Bagi Sustainable Development Goals di Era Revolusi Industri 4.0. *Youth & Islamic Economic Journal*, 1(1), 1–14.
- Putra, A. W. S., & Podo, Y. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah longsor. *Urecol 6th*, 305–314.
- Putriana. (2016). Apakah Obat yang Kita Konsumsi Saat Ini Sudah halal? *Farmasetika*, 1(4), 12. <https://doi.org/10.24198/farmasetika.v1i4.10370>
- Rahmadani, G. (2017). Halal Dan Haram Dalam Islam. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 2(1), 20–26.
- Ramadhanti, C. (2021). *Pengetahuan, persepsi dan sikap masyarakat terhadap obat halal di kecamatan rogojampi kabupaten banyuwangi*. universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang.
- Ranasasmita. (2017). Kehalalan Produk Obat-Obatan. *Prosiding Simposium Penelitian Bahan Obat Alami XIV*, 1(Taylor 2001), 552–559.
- S.indonesia. (2019). *studi kasus pengaruh logo halal dan kesadaran halal terhadap keputusan pembelian bakso sapi di ciawi-bogor*. 05(2), 196–203.

- Sadzalia, S. (2021). Pengaruh label halal dan religiusitas terhadap keputusan pembelian produk kosmetik di Kota Malang. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis Dewantara*, 4(1), 41.
<http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/3006>
- Sari, Y. (2021). *Tinjauan hukum islam terhadap produk usaha kecil menengah yang tidak memiliki label halal (Studi Usaha Kecil Menengah An-Nisa, di Desa ...* [universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin].
<http://repository.uinjambi.ac.id/6644/>
- Segati, A. (2018). Pengaruh Persepsi Sertifikasi Halal, Kualitas Produk, Dan Harga Terhadap Persepsi Peningkatan Penjualan. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 3(2), 159.
<https://doi.org/10.15548/jebi.v3i2.175>
- Sriwardiningsih, E., & Notoatmodjo, B. (2019). Budaya, Kepribadian, Sosial, Psikologi Berpengaruh pada Perilaku Pemilihan Lokasi Café pada Konsumen Penikmat Kopi. *Ekonomi, Manajemen, Dan Perbankan*, 5(1), 12–17.
- Utami, W. (2016). *Kajian pemahaman dan sikap tenaga kefarmasian di rumah sakit umum wilayah jakarta pusat terhadap obat halal* (Vol. 1, Issue May).
- Viviandhari, D., & Wulandari, N. (2017). Edukasi Pada Pengawas Minum Obat Dan Pasien Diabet Melitus Tipe 2 Untuk Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat Education Model on Drug Supervisor and Type 2 Diabetes Mellitus Patient To Improve Drug Compliance. *Media Farmasi*, 14(nomor 2), 162–176.
- Widiasih, N., Wiguna, T., Purwadianto, A., Soemantri, D., Indriatmi, W., Kristi, E., Mahajudin, M. S., Rahmadiani, N., Emilirosy, A., Jeany, O., Adji, D., Sigit, A., & Kristi, M. (2022). Heliyon Translation , validity and reliability of decision style scale in forensic psychiatric settings in Indonesia. *Heliyon*, 8(May), e09810. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09810>
- Yuliawati, K., & Djannah, S. N. (2020). Bagaimana Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Masyarakat Tentang Konsumsi Multivitamin/ Supplement Selama Pandemi Covid-19? *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 7(3), 123. <https://doi.org/10.29406/jkkm.v7i3.2077>

Yuswantina, R. Y., Dyahariesti, N. D., Fitra Sari, N. L., & Kurnia Sari, E. D. (2019). Hubungan Faktor Usia dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengetahuan Penggunaan Antibiotik di Kelurahan Sidorejo Kidul. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.35473/ijpnp.v2i1.193>

